PENERAPAN MEDIA DIORAMA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS VI MIS DAARUL FARAH

SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Al-Kifayah Riau

OLEH :

LAILA NUR AFRISKA
NIM : 1238.23.2171

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
1448 H/ 2026 M

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Laila Nur Afriska
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.2171
Tempat/Tanggal Lahir	: Perawang/15 April 1998
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis berjudul: **Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI MIS Daarul Farah** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Al-Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan ini.

Pekanbaru, 03 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



LAILA NUR AFRISKA
NIM.1238.23.2171

AYU PURNAMASARI S.,S.Pd., M.Pd

DOSEN UNIVERSITAS ISLAM

AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi Laila Nur Afriska*

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

di_

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi.

Nama	:	Laila Nur Afriska
Nomor Induk Mahasiswa	:	1238.23.2171
Tempat/Tanggal Lahir	:	Perawang/ 15 April 1998
Program	:	Sarjana (S1)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	:	"**Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI MIS Daarul Farah**"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan pada Ujian Skripsi Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 03 Juli 2026

Pembimbing I

AYU PURNAMASARI S., S.Pd., M.Pd

NIDN. 2125128604

NIKMAH, S.Pd.I.,M.Pd.I
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM
AL-KIFAYAH RIAU

NOTA DINAS

Perihal : *Skripsi Laila Nur Afriska*

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
di_
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi.

Nama	:	Laila Nur Afriska
Nomor Induk Mahasiswa	:	1238.23.2171
Tempat/Tanggal Lahir	:	Perawang/ 15 April 1998
Program	:	Sarjana (S1)
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul	:	"**Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI MIS Daarul Farah**"

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diujikan pada Ujian Skripsi Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Pekanbaru, 03 Juli 2026
Pembimbing II

NIKMAH, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 2107018704

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku pembimbing I dan II Skripsi, dengan ini menyetujui bahwa skripsi yang berjudul: Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI MIS Daarul Farah yang ditulis oleh :

Nama	: Laila Nur Afriska
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.2171
Tempat/Tanggal Lahir	: Perawang/15 April 1998
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk diajukan dalam Ujian Skripsi Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Pekanbaru, 03 Juli 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
AYU PURNAMASARI S, S.Pd., M.Pd	NIKMAH, S.Pd.I.,M.Pd.I
NIDN. 2125128604	NIDN. 2107018704

Mengetahui :

Ketua Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

VIOLETA INAYAH PAMA,S.Pd.,M.Pd.

NIDN.2103068805

YAYASAN KIFAYATUL AKHYAR PEKANBARU
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
IZIN SK KEMENAG RI NO. 112 TAHUN 2026
Kampus I : Jl. Uka Perum. Mutiara Garuda Sakti Blok H. 15 Kel. Airputih Kec.Tuah Madani - Pekanbaru
Kampus II : Uka–Iskandar Muda. Kelurahan Airputih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
www.alkifayahriau.ac.id Email: admin@alkifayahriau.ac.id CP: 082285501981 / 085271373346

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 0239/SP/A/FTK-PGMI/VIII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI MIS Daarul Farah**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Laila Nur Afriska**
NIM : 1238.23.2171
Telah dimunaqasahkan pada : Hari Sabtu, 18 Juli 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I

(Dr. Zalisman, M.Pd.I.)
NIDN. 2113108701

Penguji II

(H. Zaitun Abidin, M.Pd.)
NIDN. 2112056703

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

Sekretaris,
Ketua Program Studi PGMI

(Violeta Inayah Pama, M.Pd
NIDN. 2103068805

Pekanbaru, 08 Agustus 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

v

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS.Al-Baqarah : 286)

“Man Jadda Wa Jada”
(Barang Siapa yang Bersungguh-Sungguh Pasti Akan Berhasil)

“Kegagalan yang sesungguhnya adalah ketika dirimu berhenti berjuang. Selama tekad masih membara, usaha yang tak kenal kata menyerah, dan doa yang tiada putus-putusnya. Percayalah, suatu saat nanti impianmu kan bersua”
(Laila Nur Afriska)

PERSEMBAHAN

~Yang Utama dari segalanya ~

Sembah syukur kepada Allah SWT dalam naungan rahmat dan hidayah – Mu atas apa yang telah diberikan kepadaku baik berupa nikmat iman, kesehatan, kesempatan, maupun nikmat yang lainnya yang tidak bisa diukur dan dituliskan. Sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Sholawat dan juga salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi sekalian alam yakni Nabi Muhammad Shallallu'Alaihi Wassallam.

~ Mama dan Papa~

Sebagai tanda bukti hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan kepada Mama dan Papa yang telah memberikan kasih sayang kepadaku dari masa kecil hingga sampai saat ini dan tidak akan pernah putus selamanya. Dengan karya yang sederhana ini bisa menjadikan bukti bahwa anakmu ini bisa menjadi seorang sarjana untuk kedua kalinya.

~ Dosen Pembimbing ~

Ibu Ayu Purnamasari S.S.Pd., M.Pd sebagai pembimbing I dan Ibu Nikmah, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai pembimbing II. Ananda mengucapkan terima kasih banyak kepada Ibu yang mana telah meluangkan waktu untuk membimbing ananda dan memberi arahan demi terwujudnya skripsi ini dengan baik.

~ Saudara Tercinta ~

Untuk kedua adikku Muhammad Rizki dan Naufal Izdihaar serta seluruh keluarga besarku terima kasih telah memberi motivasi dan semangat yang selalu kalian berikan agar terselesainya skripsi ini. Dengan niat dan tekad yang kuat karena Allah, tidak ada yang tidak bisa kalau Allah sudah berkehendak.

~ Seluruh Dosen dan Pegawai Universitas Islam Al- Kifayah ~

Hanya skripsi sederhana ini yang dapat ananda persembahkan sebagai wujud rasa terima kasih kepada Bapak dan Ibu dosen dan seluruh pegawai atas segala ilmu yang telah diberikan kepada ananda dan membantu demi kelancaran berlangsungnya perkuliahan ini.

KATA PENGANTAR

Assalamuálaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT dengan limpahan rahmat, karunia, taufik dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini bisa terselesaikan. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah bagi seluruh umat dan sebagai penerang dalam kegelapan, semoga kelak kita mendapat syafaát di yaumul qiyamah. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "**Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI MIS Daarul Farah".**

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi dari keseluruhan kegiatan perkuliahan yang sudah dirancang oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini dapat terwujud berkat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi dan untuk selalu kuliah serta memberikan arahan serta bimbingan agar kuliah bisa selesai.
2. Bapak Dr.Zalisman, S.Pd., M.Pd.I selaku Rektor Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.

3. Bapak Syahri Ramadhan, S.Psi., M.S.I selaku Wakil Rektor I, Ibu Lita Arfah, S.P., M.Si selaku Wakil Rektor II, dan Bapak Sahrin, SH., MH selaku Wakil Rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.
4. Ibu Ayu Purnamasari S, S.Pd., M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al Kifayah Riau sekaligus sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Ibu Violeta Inayah Pama, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam bimbingan.
6. Ibu Nikmah, S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis beserta seluruh dosen dan staff Universitas Islam Al-Kifayah Riau.
7. Keluarga tercinta atas dukungan dan doa terbaiknya untuk peneliti agar peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Akhir kata, semoga segala bantuan baik secara moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini dibalas jannah oleh Allah. Peneliti sangat berharap kritikan membangun untuk kebaikan skripsi ini.

Pekanbaru, 03 Juli 2026
Peneliti



LAILA NUR AFRISKA
NIM : 1238.23.2171

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN..... i

NOTA DINAS PEMBIMBING 1..... ii

NOTA DINAS PEMBIMBING 2..... iii

PERSETUJUAN.....iv

PENGESAHAN TIM PENGUJI..... iv

MOTTO..... vi

PERSEMBAHAN..... vii

KATA PENGANTAR.....viii

DAFTAR ISI.....x

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR.....xiv

DAFTAR LAMPIRAN..... xv

PEDOMAN TRANSLITERASI..... xvii

ABSTRAK..... xviii

ABSTRACT.....xix

ABSTRAK ARAB..... xx

BAB I PENDAHULUAN.....1

A. Latar Belakang.....1

B. Penegasan Istilah.....5

C. Permasalahan..... 6

1. Identifikasi Masalah.....6

2. Batasan Masalah..... 7

3. Rumusan Masalah.....7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....7
1. Tujuan Penelitian.....7
2. Manfaat Penelitian.....8
BAB II KAJIAN TEORI.....11
A.Landasan Teori.....11
1. Media Diorama.....11
2. Hasil Belajar.....14
3. Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial).....19
B. Penelitian Relevan.....22
C. Kerangka Berpikir.....26
1. Indikator Aktivitas Guru.....28
2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa.....28
3. Indikator Hasil Belajar Siswa.....29
BAB III METODE PENELITIAN.....30
A. Jenis Penelitian.....30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....30
C. Subjek dan Objek Penelitian.....31
D. Prosedur Penelitian.....31
E. Teknik Pengumpulan Data.....34
F. Teknik Analisis Data.....35
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....39
A. Deskripsi Data Awal.....39

1. Riwayat Sekolah..... 39
2. Visi dan Misi MIS Daarul Farah.....41
3. Setting Ruang Kelas.....41
4. Deskripsi Keadaan Guru dan Siswa.....42
5. Profil Awal Pembelajaran.....44
B. Deskripsi Persiklus..... 47
a. Siklus I..... 47
b. Siklus II.....65
C. Pembahasan Dari Setiap Siklus..... 82
1. Siklus I..... 82
2. Siklus II.....84
BAB V PENUTUP.....87
A. Kesimpulan.....87
B. Saran..... 88
DAFTAR PUSTAKA..... 89
LAMPIRAN.....892
DAFTAR RIWAYAT HIDUP..... 134

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kriteria Penilaian Hasil Belajar…….…… 37
Tabel III.2 Kriteria Penilaian Aktivitas Guru dan Siswa…… 38
Tabel IV.1 Sarana dan Prasarana MIS Daarul Farah…… 42
Tabel IV.2 Data Guru MIS Daarul Farah ……. 43
Tabel IV.3 Jumlah Peserta Didik MIS Daarul Farah…… 44
Tabel IV.4 Data Observasi Awal Sebelum Penelitian…… 45
Tabel IV.5 Hasil Observasi Guru Pertemuan I Siklus I…….. 49
Tabel IV.6 Hasil Observasi Siswa Pertemuan I Siklus I……. 52
Tabel IV.7 Hasil Belajar Siswa Pertemuan I Siklus I……..54
Tabel IV.8 Hasil Observasi Guru Pertemuan II Siklus I……..58
Tabel IV.9 Hasil Observasi Siswa Pertemuan II Siklus I…….61
Tabel IV.10 Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus I……63
Tabel IV.11 Hasil Observasi Guru Pertemuan I Siklus II…….. 67
Tabel IV.12 Hasil Aktivitas Siswa Pertemuan I Siklus II……70
Tabel IV.13 Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklus …… 72
Tabel IV.14 Hasil Observasi Guru Pertemuan II Siklus II…….. 76
Tabel IV.15 Hasil Observasi Siswa Pertemuan II Siklus II……. 78
Tabel IV.16 Hasil Belajar Siswa Pertemuan II Siklis II…….. 80
Tabel IV.17 Rekapitulasi Data Siklus I dan Siklus II…….…. 85

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Contoh Media Diorama…….14
Gambar II.2 Hierarki Bloom Ranah Kognitif……18
Gambar II.3 Kerangka Berpikir…….27
Gambar III.1 Model PTK menurut Kemmis dan Mc Taggart……...37
Gambar IV.1 Setting Ruang Kelas…….41
Gambar IV.2 Diagram Data Siklus I……..85
Gambar IV.3 Diagram Data Siklus II…….86

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I……..92
Lampiran 2 Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II……...…..98
Lampiran 3 LKPD Pertemuan I Siklus I…….…….104
Lampiran 4 LKPD Pertemuan II Siklus I……106
Lampiran 5 LKPD Pertemuan I Siklus II……..……..108
Lampiran 6 LKPD Pertemuan II Siklus II……..……..…….. 110
Lampiran 7 Lembar Observasi Guru…….. 112
Lampiran 8 Lembar Observasi Siswa……..120
Lampiran 9 Daftar Hadir Siswa……...121
Lampiran 10 Surat Izin Riset.…… 125
Lampiran 11 Rubrik Observasi Guru……..….127
Lampiran 12 Rubrik Observasi Siswa……..131
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian……..132

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab – Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987. Sebagaimana tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab *(A Guide to Arabic Tranliterastion)*, INIS Fellow 1992.

A. Konsonan Arab Latin

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	Dl		

B. Vokal, Panjang dan Diftong.

Setiap penulisan bahasa arab dalam bentuk tulian latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u” , Sedangkan bacaan panjang masing – masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = Ă misalnya قال menjadi *qăla*

Vokal (i) panjang = Ĭ misalnya قيل menjadi *qĭla*

Vokal (u) panjang = Ŭ misalnya دون menjadi *dŭna*

Khusus untuk bacaan ya' nisbat maka tidak boleh digantikan dengan "i" melainkan dengan "iy"agar dapat menggambarkan "ya" nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong yaitu "wawu dan ya" setelah fathah ditulis dengan " aw" dan "ay". Berikut contoh nya:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi *khayrun*

C. Ta' *Marbuthah* (ة)

Ta'Marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, Apabila Ta' Marbuthah berada di akhir kalimat maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *Arisalat lil Madrasah*, dan apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *Mudlaf dan Mudlaf ilayh* maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambung dengan kalimat berikutnya misalnya في رحمة الله dibaca *fi Rahmatillah.*

D. Kata Sandang dan *Lafadzh Al-Jalalah*

Kata sandang berupa " al" (ال) ditulis dengan huruf kecil kecuali terletak di awal kalimat. Sedangkan "al" dalam lafadzh *jalălah* yang berada ditengah-tengah kalimat disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan *masyâ'A lâh kâna wa mâ lam yasyâ lam yakun*.

E. Singkatan.

Singkatan akan ditemukan dalam skripsi ini walaupun jumlahnya sedikit seperti hlm (halaman) dan lain sebagainya.

ABSTRAK

Laila Nur Afriska, (2026) : Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI MIS Daarul Farah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi Sistem Tata Surya di kelas VI MIS Daarul Farah. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang konkret menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media diorama dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas VI MIS Daarul Farah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yang dilaksanakan dalam dua siklus meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 33 siswa kelas VI MIS Daarul Farah. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi sedangkan analisis data dilakukan secara analisis deskriptif kuantitatif dan deskripsi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media diorama dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar klasikal klasikal meningkat dari 36% dengan rata-rata nilai 67 pada pra-siklus menjadi 85% dengan rata-rata nilai 81 pada Siklus I dan mencapai ketuntasan klasikal 100% dengan rata-rata nilai 93 pada siklus II. Dengan demikian, penerapan media diorama efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Sistem Tata Surya di kelas VI MIS Daarul Farah.

Kata Kunci : Media Diorama; Hasil Belajar; IPAS dan Sisrem Tata Surya

ABSTRACT

Laila Nur Afriska, (2026): The Application of Diorama Media to Improve Student Learning Outcomes in the IPAS Subject (Natural and Social Sciences) for Sixth Grade Students at MIS Daarul Farah

This research was conducted as the low of student learning outcomes in the Natural and Social Sciences (IPAS) subject, specifically regarding the Solar System topic in sixth grade students at MIS Daarul Farah. Instruction that remained teacher-centered, combined with a lack of concrete learning media, caused students to struggle with understanding the material. This study aimed to examine the application of diorama media and the resulting improvement in student learning outcomes in the IPAS subject for sixth grade Students at MIS Daarul Farah. The study employed the Classroom Action Research (CAR) method based on the Kemmis and McTaggart model, conducted over two cycles comprising planning, action implementation, observation, and reflection. The research subjects consisted of 33 sixth gradestudents at MIS Daarul Farah. Data collection techniques included tests, observation, and documentation, while data analysis involved both quantitative and qualitative descriptive methods. The results indicate that the application of diorama media successfully improved student learning outcomes. Classical learning mastery increased from 36% (with an average score of 67) in the pre-cycle stage to 85% (with an average score of 81) in cycle I, eventually reaching 100% classical mastery (with an average score of 93) in cycle II. Thus, the application of diorama media proved effective in enhancing student learning outcomes in the IPAS subject (Solar System topic) for sixth grade Students at MIS Daarul Farah.

Keywords: Diorama Media; Learning Outcomes; IPAS; Solar System

ملخّص

ليلى نور أفريسكا، (2026): استخدام وسيلة الديوراما لترقية نتيجة التعلم لدى تلاميذ الصف السادس فى درس علم الكائن والعلم الاجتماعي فى المدرسة الابتدائية الأهلية دار الفرح

إن خلفية هذا البحث لمنخفض نتيجة تعلم التلاميذ فى درس علم الكائن والعلم الاجتماعي .بمبحث عن نظام المجموعة الشمسية فى المدرسة الابتدائية دار الفرح. مازالت عملية التعليم متركزة على المدرس ونقصان انتفاع الوسيلة التعليمية حتى يصعب التلاميذ على فهم المادة الدراسية. يهدف هذا البحث إلى معرفة تطبيق وسيلة الديوراما لترقية نتيجة التعلم لدى تلاميذ الصف السادس فى درس علم الكائن والعلم الاجتماعي فى المدرسة الابتدائية الأهلية دار الفرح. منهجية هذا البحث بحث إجراءة الفصل بنموذج كيميس وم.ج تاغارت حيث يقام هذا البحث بالدورين .بمرور التخطيط وتنفيذ الإجراءة والملاحظة والإنعكاس. وأفراد البحث ثلاثة وثلاثون تلميذا. ومن أساليب جمع البيانات اختبار، ملاحظة ووثيقة. وأسلوب تحليل البيانات تحليل وصفي كمي وصفي نوعي. فنتيجة البحث دلت على أن تطبيق وسيلة الديوراما استطاع أن يرقي نتيجة التعلم لدى تلاميذ الصف السادس. ومئوية نجاح تعلم التلاميذ كلاسكيا قبل القيام بالدور ستة وثلاثون فى المائة، .بمعدل سبعة وستين، ومئوية النجاح فى الدور الأول خمسة وثمانون فى المائة، .بمعدل واحد وثمانين، ونجاح تعلم التلاميذ كلاسكيا فى الدور الثاني مائة فى المائة .بمعدل ثلاثة وتسعين. ولذا استخلصت الباحثة أن وسيلة الديوراما فعالة لترقية نتيجة التعلم لدى تلاميذ الصف السادس فى درس علم الكائن والعلم الاجتماعي فى المدرسة الابتدائية الأهلية دار الفرح.

الكلمات الرئيسية: وسيلة الديوراما، نتيجة التعلم، علم الكائن والعلم الاجتماعي، مواد نظام المجموعة الشمسية

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengubah pola pikir peserta didik dan mengembangkan kemampuan atau skill yang dimiliki oleh peserta didik tersebut. Pendidikan juga bertujuan agar tingkah laku manusia yang mengalami pendidikan tersebut menjadi perubahan-perubahan kearah lebih baik.

Selain itu, pendidikan juga memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai moral dan berfokus kepada pembentukan karakter peserta didik yang toleran serta mampu hidup berdampingan secara harmonis.[1] Pembelajaran merupakan proses dimana terjadi perubahan perilaku dari ketidaktahuan menjadi pemahaman meliputi 3 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap.[2]

Belajar dan pembelajaran merupakan bentuk edukasi yang menjalin adanya suatu interaksi antara guru dan siswa. Menurut A.M Sadirman, belajar dimaknai sebagai proses perubahan perilaku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya. Keberhasilan proses pembelajaran salah satunya dipengaruhi oleh penerapan media dalam proses pembelajaran.

---

[1] Istiqomah, Shaleh, dan Hamzah. "Strategi Pembelajaran PPKn dalam Penerapan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar". *Al Madrasah: Jurnal Madrasah Pendidikan Ibtidaiyah, Vol. VII,* No.2, April-Juni, 2023, hlm. 628

[2] Andayani. "Bermain Sebagai Sarana Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini". *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan dan Ilmu Keislaman Vol. VII*, No. 1, Januari-Juni, 2021, hlm. 1–10.

Menurut Daryanto, media pembelajaran adalah segala sesuatu baik manusia, benda ataupun lingkungan yang dapat digunakan untuk menyampaikan atau menyalurkan pesan pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, minat dan pikiran siswa dalam kegiatan belajar.

Sedangkan menurut Hamka, media belajar adalah alat bantu fisik maupun non-fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.[3]

Media pembelajaran bertujuan untuk menarik perhatian siswa dengan metode pembelajaran yang unik dan bervariasi sehingga kebutuhan siswa akan pembelajaran bermakna dapat terpenuhi. Oleh karena itu dibutuhkan guru yang berperan aktif dalam memanfaatkan media pembelajaran sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan optimal.

Media pembelajaran terbagi menjadi 3 jenis yaitu media visual yaitu media pembelajaran yang menggunakan indra *visual* (penglihatan), media *audio* yaitu media pembelajaran yang menggunakan indra *audio* (pendengaran) serta media *audio-visual* yaitu media pembelajaran yang menggunakan indra *visual* dan indra *audio* (penglihatan dan pendengaran). Penggunaan media pembelajaran tersebut disesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam sehingga dibutuhkan keterampilan guru dalam menggunakannya[4]

---

[3] Ismy, dkk. "Konsep Dasar Media Pembelajaran". *Journal of Student Research (JSR) Vol. I,* No.1, Januari, 2023, hlm. 282-294

[4] Azizatul, dkk "Klasifikasi Jenis-Jenis Media dan Sumber Belajar Untuk MI/SD". *Jurnal Pendidikan Tambusai. Vol. IX*, No. 2, 2025, hlm. 18355-18363

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) merupakan salah satu ilmu yang penting untuk meningkatkan skill dan kemampuan siswa yang mengkaji tentang alam secara sistematis berupa kumpulan fakta, konsep, prinsip dan proses dari suatu fenomena atau peristiwa.[5] Pembelajaran IPAS menjadi pembelajaran penting untuk tingkat SD/MI karena menjadi wadah untuk siswa mencari, menggali, menemukan serta mengeksplorasi mengenai fenomena-fenomena yang terjadi di alam dan sosial masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis yang telah dilakukan pada hari Senin, 05 Januari 2026 kepada beberapa siswa kelas VI MIS Daarul Farah, bahwa siswa kurang tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS disebabkan karena pembelajaran IPAS umumnya lebih banyak diarahkan untuk menghafal materi.

Penggunaan media pembelajaran yang sederhana dan kurang bervariasi seperti hanya mengandalkan buku atau papan tulis juga menjadi faktor penyebab banyaknya siswa tidak tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan guru juga umumnya metode berbasis *Teacher Center Learning* (TCL) seperti metode ceramah yang mengakibatkan banyak siswa merasa bosan dan mengantuk ketika mengikuti pembelajaran. Beberapa faktor inilah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

[5]Iga. dkk "Pengembangan Diorama Tata Surya pada Pembelajaran IPAS di Kelas VI SD". *Jurnal Papeda Vol. VII*, No. 2, Mei 2025, hlm. 164-170

Berdasarkan Nilai Sumatif Akhir Semester (SAS) Ganjil Tahun Ajaran 2025/2026 kelas VI MIS Daarul Farah didapatkan data bahwa dari 33 orang siswa yang mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran IPAS, hanya 12 orang siswa (36%) yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 80.

Penggunaan media pembelajaran dalam mata pelajaran IPAS menjadi solusi untuk meningkatkan semangat serta ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Ketika siswa semangat dalam mengikuti pembelajaran maka tentu hasil belajar siswa juga akan meningkat. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPAS adalah media diorama.

Media diorama adalah miniatur atau pemandangan tiga dimensi dalam ukuran kecil (mini) yang digunakan untuk memperagakan atau menjelaskan suatu keadaan. Menurut Dayana, media diorama adalah salah satu media pembelajaran yang efektif dalam membantu siswa memahami materi yang bersifat abstrak dengan cara yang lebih konkret dengan tujuan untuk menarik perhatian siswa sehingga dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dan kreatif.[6] Hal ini sejalan dengan teori perkembangan kognitif usia anak-anak dimana anak-anak yang berada pada tahap operasional konkret dalam rentang usia 7-11 tahun membutuhkan media konkret seperti media diorama untuk menjembatani mereka berpikir logis sehingga perkembangan kognitif mereka akan terorganisir dan rasional.

---

[6]Siti, dkk. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa melalui Penerapan Media Diorama Pada Materi Ekosistem Kelas 3 di SDN Pegambiran 2 Kota Cirebon". *Jurnal Jendela Pendidikan. Vol. V,* No.1, Februari, 2025, hlm. 28-35

Terkait dengan permasalahan di atas, untuk mengkaji lebih mendalam tentang peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **"Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI MIS Daarul Farah"**

B. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul Penerapan Media Diorama Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas VI MIS Daarul Farah. Untuk menghindari kesalahan dalam menginterpretasikan kata dan untuk menyamakan persepsi dalam memahami masalah maka dibutuhkan penjelasan mengenai beberapa istilah dalam judul :

1. Media Diorama

Media diorama adalah media pembelajaran berupa miniatur tiga dimensi yang menggambarkan suatu kejadian atau fenomena untuk memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga pembelajaran bersifat kreatif dan inovatif.[7]

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku, kemampuan, dan kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa yang bertujuan untuk mengukur tingkat penguasaan materi dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diberikan guru pada siswa.[8]

---

[7]Syahid,dkk.. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa SD melalui Media Pembelajaran Diorama Lingkungan". *Jurnal Bacisedu. Vol. VI*, No.3, 2022, hlm.. 5181-5192

[8]Lina,dkk.. "Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD". *Indonesian Jurnal of Primary Education. Vol. III*, No.2, 2019, hlm.. 64-72

3. Mata Pelajaran IPAS

Mata pelajaran IPAS merupakan disiplin ilmu yang memfokuskan pada pemahaman mengenai mahkluk hidup dan benda mati serta interaksi yang terjadi diantara keduanya. Pada pembelajaran IPAS, siswa dituntut untuk mengobservasi dan mengeksplorasi berbagai konsep dan topik penting terkait mahkluk hidup dan peristiwa alam serta peristiwa yang terjadi di sosial masyarakat.[9]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis kemukakan terdapat beberapa masalah yang dapat diidentifikasi :

a) Kebanyakan siswa kesulitan dalam menghafal dan memahami materi pembelajaran IPAS.
b) Media yang digunakan dalam pembelajaran tidak variatif sehingga menimbulkan kebosanan saat siswa mengikuti pembelajaran IPAS.
c) Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran IPAS umumnya adalah metode berbasis *Teacher Center Learning* (TCL) yang membuat siswa tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.
d) Hasil belajar siswa pada kelas VI dalam mata pelajaran IPAS yang masih rendah karena siswa mudah bosan, tidak serius dalam pembelajaran serta tidak tertarik pada mata pelajaran IPAS.

---

[9]Indah, dkk. "Kesulitan Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Kelas IV". *Jurnal Basicedu. Vol. VII,* No.6, 2023, hlm. 3397-3405

e) Hasil belajar siswa pada kelas VI dalam mata pelajaran IPAS masih banyak dibawah Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh instansi pendidikan yang bersangkutan.

2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini hanya berfokus pada penerapan media pembelajaran diorama untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas VI MIS Daarul Farah dalam materi sistem tata surya.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu:

1. Bagaimana penerapan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas VI MIS Daarul Farah?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa di kelas VI MIS Daarul Farah pada mata pelajaran IPAS setelah menerapkan media diorama?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan media diorama untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MIS Daarul Farah.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada kelas VI MIS Daarul Farah pada mata pelajaran IPAS setelah menerapkan media diorama.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

a. Manfaat Teoritis

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan tetang media dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPAS.
2. Dapat menjadi landasan dalam penerapan media pembelajaran diorama secara lebih lanjut.
3. Dapat menjadi nilai tambah bagi khasanah pengetahuan ilmiah dalam bidang pendidikan di Indonesia khususnya pada mata pelajaran IPAS.

B. Manfaat Praktis

1. Bagi Siswa
   a. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga mereka mampu mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.
   b. Meningkatkan minat dan ketertarikan belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi Guru
   a. Guru dapat mengetahui media pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran IPAS.

b. Penerapan media diorama dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

3. Bagi Sekolah

a. Media diorama dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran IPAS di MIS Daarul Farah.

b. Sebagai bahan masukan untuk membantu guru dalam mengembangkan mutu pendidikan di MIS Daarul Farah.

4. Bagi Peneliti

a. Merupakan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS tentang materi sistem tata surya dengan menggunakan media diorama.

b. Merupakan syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan S1 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UI Al-Kifayah, Riau.

c. Dapat menembah wawasan dan pengalaman langsung mengenai cara meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS tentang materi sistem tata surya menggunakan media diorama.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Untuk menambah referensi mengenai penerapan media pembelajaran diorama pada mata pelajaran IPAS.

b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian berikutnya.

BAB II
KAJIAN TEORI

A.Landasan Teori

1. Media Diorama

a. Pengertian Media

Media adalah semua sumber baik data, orang maupun gambar yang dapat memudahkan para pembelajar untuk belajar. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan kepada peserta didik agar peserta didik dapat memahami pesan informasi yang disampaikan tersebut dengan baik.[10]

Media pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga bagian bila ditinjau dari sifatnya, yakni media yang dapat didengar *(audio)*, dilihat *(visual)*, dapat didengar sekaligus dilihat *(audio-visual).*

1. Media *visual* yaitu segala alat peraga yang dapat dilihat secara visual (contohnya : diagram, peta konsep, grafik).
2. Media *audio* yaitu segala alat peraga yang menggunakan audio sehingga peserta didik dapat memahami materi dari apa yang telah didengar (contohnya : *podcast*).
3. Media *audio-visual* yaitu segala media yang dapat dilihat dan didengar (contohnya : televisi, *youtube*)

[10]Andrew, dkk. "Pengembangan Media Pembelajaran". Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020)

Adapun manfaat dari penggunaan media pembelajaran ini menurut direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yaitu :

1. Penyampaian materi dapat diseragamkan.
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
3. Proses pembelajaran lebih interaktif
4. Efisiensi waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa
6. Memungkinkan pembelajaran dapat dilakukan dimana saja.
7. Menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran
8. Mengubah peran guru menjadi lebih produktif

b. Pengertian Media Diorama

Diorama adalah kenampakan yang menggambarkan keadaan sebenarnya dalam bentuk tiga dimensi. Adapun ciri-ciri dari media diorama adalah sebagai berikut:[11]

1. Berbentuk tiga dimensi
2. Mempunyai 1 sisi yaitu sisi depan
3. Sisi depan berisi gambar tiga dimensi yang menggambarkan bentuk aslinya.
4. Sederhana, praktis dan elegan.
5. Dapat dipresentasikan secara nyata, konkret, detail dan realistis.
6. Terbuat dari bahan-bahan yang mudah didapat.

---

[11]Haifaturrahmah, dkk. "Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Diorama Sebagai Upaya Meningkatkan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar". *Jces (Journal of Character Education Society.Vol.3.* No.2*,* Juli 2020, hlm. 227-234

c. Keunggulan dan Kelemahan Media Diorama

Media pembelajaran diorama memiliki beberapa keunggulan yaitu sebagai berikut:

1. Objek dapat dipresentasikan dalam situasi dunia nyata
2. Dapat digunakan berulang-ulang
3. Dapat merangsang minat dan motivasi belajar siswa
4. Bahan-bahan yang diperlukan mudah didapatkan
5. Kemampuan untuk menampilkan detail

Selain memiliki keunggulan, terdapat beberapa kekurangan media diorama yaitu :

1. Membutuhkan kreativitas yang tinggi dari guru.
2. Membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembuatannya
3. Tidak dapat menyajikan unsur gerakan dalam tampilannya
4. Tidak cocok digunakan dalam jumlah yang besar

d. Jenis-Jenis Media Diorama

Guru dapat memanfaatkan media diorama dalam pembelajaran yang berkaitan dengan ilmu alam. Media diorama terbagi menjadi tiga jenis yaitu :

1.Diorama tertutup yang dibatasi oleh kaca bening atau transparan, sehingga diorama ini hanya dapat dilihat dari depan.

2.Diorama lipat yang terbuat dari lembar kertas yang dapat membentuk 3 dimensi dan menyatu dengan ruang-ruang yang dilipat.

3.Dimensi terbuka tanpa dinding tepi.

e. Langkah-Langkah Pembuatan Media Diorama

Ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam pembuatan media diorama sistem tata surya adalah sebagai berikut :

1. Siapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat media.
2. Bentuklah matahari, planet dan benda langit lainnya dari plastisin.
3. Pasangkan benda-benda langit yang telah dibentuk ke bahan dasar utama *(styrofoam)*.
4. Susunlah benda-benda langit tersebut sesuai dengan urutan yang tepat.



Gambar II.1 Contoh Media Diorama

2. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa baik secara afektif, kognitif maupun psikomotorik sebagai hasil pembelajaran yang dilalui oleh siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa :

1. Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada aktivitas tanpa ada yang menyuruh.
2. Bakat adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi dan masih perlu dilatih atau dikembangkan.
3. Motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyiapkan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu.
4. Cara belajar adalah perilaku individu peserta didik yang lebih khusus berkaitan dengan usaha yang sedang atau sudah biasa dilakukan oleh peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Menurut Sahlu dan Wijaya, hasil belajar adalah hasil penelitian terhadap kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka setelah menjalani proses pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui daya serap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa merupakan sesuatu yang dicapai peserta didik dengan penilaian tertentu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Hasil belajar dapat diartikan pula sebagai sebuah cerminan dari usaha belajar. Semakin baik usaha belajar siswa maka semakin baik pula hasil belajar yang akan diraih. Karenanya, hasil belajar dapat menjadi salah satu acuan dalam menilai keberhasilan pembelajaran yang dialami siswa.[12]

[12]Andri,dkk.. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review)". *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara (JBSN). Vol. I*, No.1, 2023, hlm.. 13-24

2. Klasifikasi Hasil Belajar

Menurut Gagne, setiap jenis hasil belajar memerlukan kondisi belajar yang berbeda baik dari segi stimulus, strategi pembelajaran maupun penguatan. Secara umum, Gagne mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam lima kategori berikut:

1. Keterampilan Intelektual

Keterampilan intelektual merupakan keterampilan menggunakan simbol, konsep dan aturan dalam memecahkan masalah. Keterampilan ini mencakup beberapa tingkatan yaitu kemampuan membedakan stimulus, pemahaman konsep dan penggunaan prinsip. Misalnya dalam pembelajaran IPAS, seorang siswa tidak hanya mampu menjelaskan tentang penghematan energi listrik namun juga harus mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2. Strategi Kognitif

Strategi kognitif adalah kemampuan individu dalam mengatur dan mengarahkan aktivitas belajarnya sendiri yang berfungsi sebagai pengendali internal sehingga memungkinkan seseorang untuk merencanakan, mengingat dan menggunakan informasi secara efisien.

3. Informasi Verbal

Informasi verbal adalah kemampuan mengungkapkan pengetahuan secara lisan maupun tulisan. Kemampuan informasi verbal ini berkaitan juga dengan komunikasi efektif yang menjadi dasar dalam pengembangan kemampuan lainnya.

4. Keterampilan Motorik

Keterampilan motorik adalah kemampuan melakukan aktivitas fisik dengan ketepatan, kelincahan dan koordinasi antara otak dan anggota tubuh. Keterampilan motorik ini dikembangkan melalui latihan dan pembiasaan secara berulang.

5. Sikap

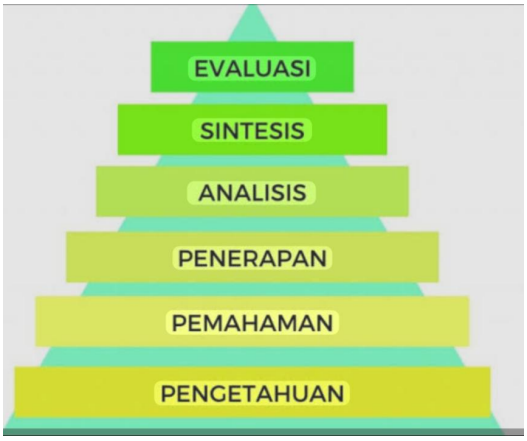
Sikap merupakan kecendrungan internal seseorang untuk bertindak dan bereaksi terhadap objek, peristiwa atau situasi tertentu dengan cara tertentu. Sikap terbentuk melalui pengalaman belajar yang disertai dengan penguatan positif, teladan dan pembiasaan.[13]

Sedangkan menurut Bloom, hasil belajar siswa dapat diklasifikasikan kedalam 3 ranah :

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan area yang menekankan pada aspek-aspek intelektual seperti pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir. Ranah kognitif terbagi menjadi 6 kategori yaitu pengetahuan (C1), pemahaman (C2), aplikasi (C3), analisis (C4), sintesis (C5) dan evaluasi (C6). Keenam kategori ini dikelompokkan dari tingkat yang paling rendah menuju tingkat yang paling tinggi.

[13]Nurul, dkk.. "Kondisi Belajar dan Pembelajaran Efektif : Analisis Teori Gagne dan Taksonomi Bloom dalam Perspektif Pendidikan Islam". *JPIM : Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner. Vol. II*, No.3, 2025, hlm.. 2335-2346



Gambar II.2. Hierarki Bloom Ranah Kognitif

2. Ranah Afektif

Ranah afektif adalah area yang berkaitan dengan tingkat penerimaan atau penolakan terhadap suatu hal dalam proses pendidikan. Ranah afektif berfokus pada sikap, emosi, minat dan nilai yang terdiri dari 5 kategori yaitu penerimaan, partisipasi, penilaian, organisasi (mengelola) dan karakteristik (kepribadian atau sikap).

3. Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Cara yang dapat dilakukan guru untuk melihat hasil belajar siswa pada ranah ini adalah keterampilan yang ditunjukkan siswa selama KBM. Ada beberapa kategori yang termasuk kedalam ranah ini yaitu meniru, memanipulasi, pengalamiahan dan artikulasi.[14]

[14]Wahid, dkk.. "Peran Evaluasi Ranah Psikomotorik dalam Meningkatkan Keterampilan Tingkat Tinggi pada Pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah 2 Gemolong". *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol. II*, No.1, 2025, hlm.. 66-79

3. Mata Pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial)

a. Pengertian Pembelajaran IPAS

IPAS menjadi salah satu pembelajaran yang ada di Sekolah Dasar. Untuk itu, pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar menuntun siswa untuk berpikir ilmiah. Dalam menerapkan cara berpikir ilmiah siswa, guru harus mengetahui hakikat pembelajaran IPAS. Hakikat IPAS diklasifikasikan oleh Susanto antara lain:

1. Ilmu pengetahuan alam dan sosial sebagai produk adalah kumpulan hasil penelitian yang telah ilmuan lakukan dan sudah membentuk konsep yang telah dikaji sebagai kegiatan empiris dan analitis.
2. Ilmu pengetahuan alam dan sosial sebagai proses yaitu sebuah proses untuk memahami dan mempelajari gejala alam dan sosial.
3. Ilmu pengetahuan alam dan sosial sebagai sikap yaitu sikap ilmiah yang harus dikembangkan dalam pembelajaran sains.

Susanto menyatakan bahwa pembelajaran IPAS merupakan pembelajaran berdasarkan pada prinsip-prinsip, proses yang mana dapat menumbuhkan sikap ilmiah siswa terhadap konsep-konsep IPAS. Oleh karena itu, pembelajaran IPAS di sekolah dasar dilakukan dengan penyelidikan sederhana dan bukan hafalan terhadap kumpulan konsep IPAS.[15]

---

[15] Ahmad Susanto, Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 167-169

b. Tujuan Pembelajaran IPAS

Tujuan pembelajaran IPAS di tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan karakter : IPAS bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang kritis, kreatif dan peduli terhadap lingkungan serta masyarakat.
2. Keterhubungan ilmu : Mendorong siswa untuk memahami keterkaitan antara ilmu pengetahuan alam dan sosial sehingga mereka dapat melihat hubungan antar disiplin ilmu.
3. Penerapan praktis : Mengajak siswa untuk menerapkan konsep-konsep yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari sehingga pengetahuan yang diperoleh menjadi lebih relevan.
4. Kemandirian belajar : Mengembangkan kemampuan siswa untuk belajar secara mandiri dan berpikir analitis dalam menghadapi masalah yang ada di sekitar mereka.
5. Kesadaran sosial dan lingkungan : Meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu sosial dan lingkungan sehingga mereka menjadi individu yang bertanggung jawab dan aktif dalam perubahan sosial.

4. Sistem Tata Surya

Sistem tata surya adalah kumpulan benda-benda langit yang terdiri dari matahari sebagai pusat dan delapan planet yang mengelilinginya.[16]

[16]Nelia, dkk.. "Analisis Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Materi Sistem Tata Surya di Sekolah Dasar". *Konstanta : Jurnal Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Vol. II*, No.1, 2024, hlm.. 270-283

Allah Subhana Wataála telah menjelaskan mengenai sistem tata surya di dalam Al-Qurán Surah Al-A'raaf ayat 54 :

اِنَّ رَبَّكُمُ اللّٰهُ الَّذِيْ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ ثُمَّ اسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ ۗيُغْشِى الَّيْلَ النَّهَارَ يَطْلُبُهٗ حَثِيْثًا ۙ وَّالشَّمْسَ وَالْقَمَرَ وَالنُّجُوْمَ مُسَخَّرٰتٍۢ بِاَمْرِهٖ ۗاَلَا لَهُ الْخَلْقُ وَالْاَمْرُ ۗتَبٰرَكَ اللّٰهُ رَبُّ الْعٰلَمِيْنَ

Artinya : "*Sesungguhnya Tuhanmu adalah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, kemudian Dia berkuasa atas 'Arasy. Dia menutupkan malam pada siang yang mengikutinya dengan cepat. (Dia ciptakan) matahari,bulan, dan bintang-bintang tunduk pada perintah-Nya. Ingatlah! Hanya milik-Nyalah segala penciptaan dan urusan. Maha berlimpah anugerah Allah, Tuhan semesta alam."*
(QS. Al-A'raaf (7): 54)[17]

Ibnu Katsir dalam kitab Al-Quránul 'Adzim menjelaskan bahwa kegelapan malam telah menghilangkan cahaya siang dan cahaya telah melenyapkan gelapnya malam. Hal ini menunjukkan bahwa benda-benda dalam tata surya bergerak atas kendali dan kekuasaan Allah. Semua benda langit (matahari,bulan dan bintang) memiliki garis edar dan orbit atau lintasan masing-masing yang diatur sesuai sunnatullah. Selain matahari sebagai pusat tata surya, ada planet yang juga merupakan bagian dari sistem tata surya. Planet adalah objek langit yang bergerak mengelilingi matahari. Planet terbentuk melalui tiga fase yaitu transformasi partikel menjadi planetasimal, perkembangan planetesimal menjadi embrio planet dan pertumbuhan embrio planet menjadi planet.[18]

[17]Al-Qur'an, Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia, 7 (Al-A'raaf) : 54

[18]Riska, dkk.. "Peranan Planet, Meteor dan Bintang dalam Menjaga Keteraturan Alam Semesta : Perspektif Kajian Al-Qurán dan Sains". *Al-Ghaaziy : Jurnal Ilmu Al-Qurán dan Tafsir Vol. II*, No.1, 2026, hlm.. 44-57

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap cukup relevan dan mempunyai ketertarikan dengan judul dan topik yang akan diteliti. Hal ini berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama.

1. Penelitian dengan judul "Pengembangan Media Diorama Sub Tema Manusia dan Lingkungan Kelas V di SDN 7 Bukit Tunggal Palangka Raya." Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.

   Tahap penelitian ini menggunakan metode Pengembangan Research and Development dengan model ADDIE. Data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan media diorama sub tema manusia dan lingkungan kelas V di SDN 7 Bukit Tunggal Palangka Raya telah melewati empat tahap yaitu *analysis* (analisis), design (perancangan), *development* (pengembangan) dan *implementation* (implementasi).

   Berdasarkan penilaian kelayakan ahli media mendapatkan skor persentase kelayakannya adalah 92% masuk pada kategori sangat layak, berdasarkan penilaian ahli materi mendapatkan skor persentase kelayakannya adalah 95% masuk pada kategori sangat layak dan berdasarkan hasil penilaian

ahli pembelajaran mendapatkan skor persentase kelayakannya adalah 97,5% masuk pada kategori sangat layak.[19]

Penelitian terdahulu dan yang akan ditulis memiliki persamaan dan juga perbedaan. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Puji Zakiyayati dan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu tidak memfokuskan kepada materi tetapi mencakup semua materi dimata pelajaran IPAS pada sub-tema manusia dan lingkungan. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama memfokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media diorama.

2. Sukma, 2020. "Pengembangan Media Diorama Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Pada Kelas I SDN 104 Laba Kabupaten Luwu Utara". Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo.

   Jenis penelitian ini adalah penelitian *research & development* (R&D). Untuk mengembangkan produk, penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) tahap *define*, (2) tahap *design*, (3) tahap *develop*, (4) tahap *disseminate*. Dalam penelitian ini dilakukan hanya tiga tahap saja, yaitu sampai tahap develop karena keterbatasan waktu dan biaya. Penelitian ini dilakukan di kelas I SDN 104 Laba. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu: observasi, dokumentasi, dan validasi.

[19]Puji Zakiyayati, "Pengembangan Media Diorama Sub Tema Manusia dan Lingkungan Kelas V di SDN 7 Bukit Tunggal Palangka Raya." (Skripsi, IAIN Palangka Raya, 2020).

Analisis data yang digunakan peneliti untuk menguji kevalidannya yaitu menggunakan rumus *Aiken's* dan untuk analisis data respons peserta didik dan observasi menggunakan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media diorama berbasis kearifan lokal dikatakan valid oleh tiga validator dengan beberapa kali revisi sehingga bisa dikatakan valid, dan dikatakan efektif dari aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung, kemudian media diorama ini dapat dikatakan menarik, karena hasil dari respon siswa yang berjumlah 29 cenderung setuju dengan media diorama yang dikembangkan. Dengan demikian penelitian ini perlu diasosiasikan sehingga dapat menjadi pertimbangan guru di sekolah dalam penggunaan media pada peserta didik.[20]

Penelitian terdahulu dan yang akan ditulis memiliki persamaan dan juga perbedaan. Perbedaan penelitian yg dilakukan oleh Sukma dan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran tematik sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPAS. Selain itu teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan validasi. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, evaluasi dan dokumentasi. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama memfokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media diorama.

[20]Sukma, "Pengembangan Media Diorama Berbasis Kearifan Lokal Pada Pembelajaran Tematik Pada Kelas I SDN 104 Laba Kabupaten Luwu Utara," (Skripsi, IAIN Palopo, 2020)

3. Zulkifli, 2020. “Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Tema 8 Untuk Siswa Kelas V MI Al Hidayah Pulau Kukusan”. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan R&D *(Research and Development)* yaitu. (1) Studi Pendahuluan (2) Pembuatan dan Pengembangan Produk (3) Pengujian dan Implementasi Produk. Untuk tahap uji coba lapangan dilaksanakan di kelas V MI AL-Hidayah Pulau Kukusan (NTT).

Hasil penelitian menunjukan bahwa media pembelajaran diorama mendapatkan nilai dari hasil validasi yaitu dari ahli media 3,78 (valid), ahli materi 4.8 (valid), guru 3,9 (valid). Sedangkan hasil dari angket respon siswa setelah uji coba kelompok kecil di sekolah MI Al-Hidayah Pulau Kukusan (NTT) di kelas V mendapatkan nilai 96%.

Dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Tema 8 Untuk Siswa Kelas V di MI Al-Hidayah Pulau Kukusan dapat di katakan praktis karena dilihat dari hasil yang diperoleh dalam kategori sangat baik. Hasil penelitian menunjukan bahwa media pembelajaran diorama mendapatkan nilai dari hasil validasi yaitu dari ahli media 3,78 (valid), ahli materi 4.8 (valid), guru 3,9 (valid).

Sedangkan hasil dari angket respon siswa setelah uji coba kelompok kecil di sekolah MI Al-Hidayah Pulau Kukusan (NTT) di kelas V mendapatkan nilai 96%. Dapat disimpulkan bahwa Pengembangan Media Pembelajaran

Diorama Pada Tema 8 Untuk Siswa Kelas V di MI Al-Hidayah Pulau Kukusan dikatakan baik.[21]

Penelitian terdahulu dan yang akan ditulis memiliki persamaan dan juga perbedaan. Perbedaan penelitian yg dilakukan oleh Sukma dan penelitian ini yaitu penelitian terdahulu dilakukan pada mata pelajaran tematik sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran IPAS. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian ini yaitu sama-sama memfokuskan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan media diorama.

Perbedaan mendasar penelitian ini dengan ketiga penelitian terdahulu terletak pada jenis penelitian, dimana penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berfokus pada perbaikan proses dan hasil pembelajaran secara langsung di kelas sedangkan ketiga penelitian terdahulu menggunakan penelitian dengan jenis R&D *(Research and Development).*

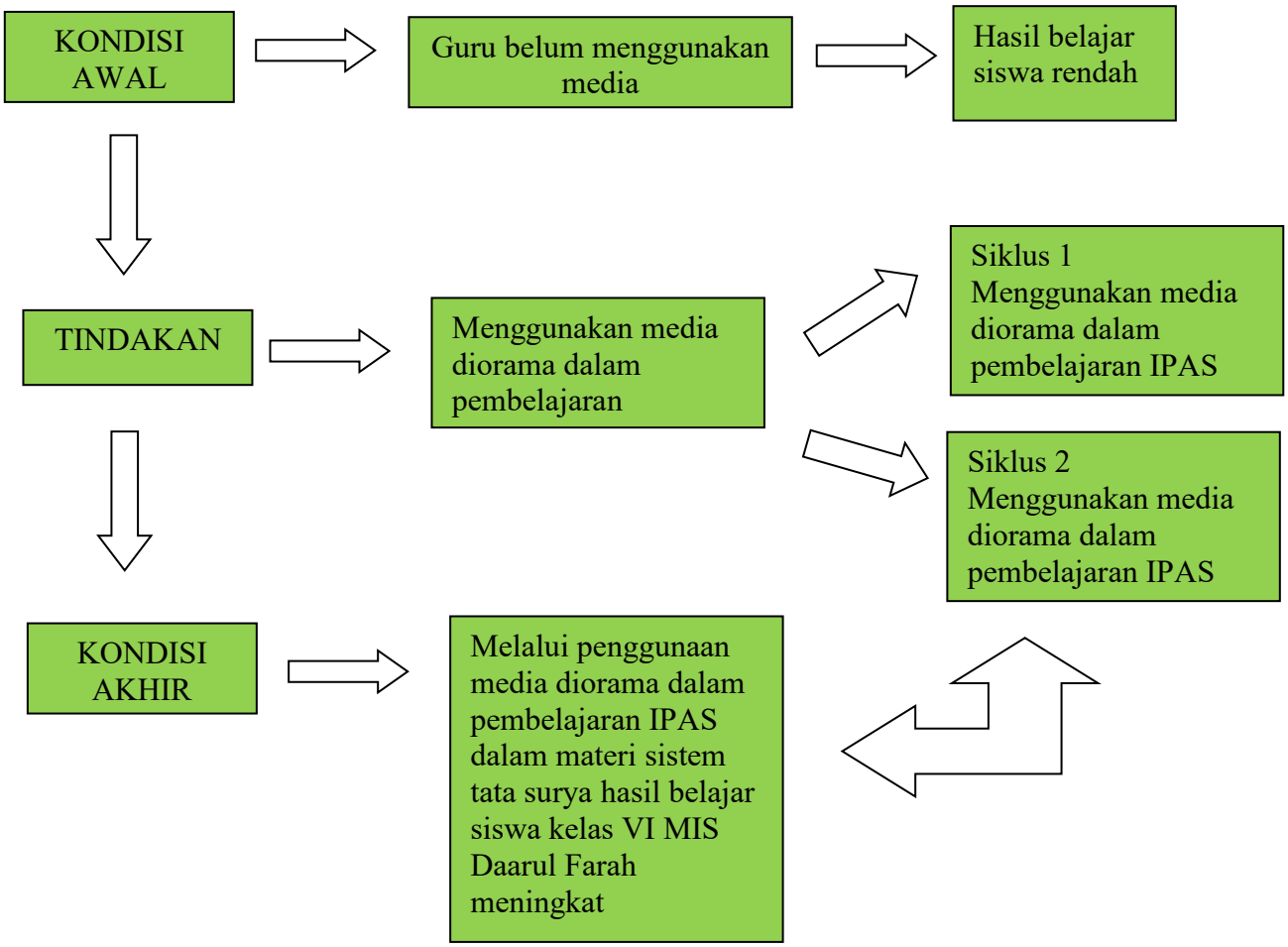
C. Kerangka Berpikir

Pengaruh penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran nyatanya sangat menguntungkan baik bagi guru maupun siswa. Kemampuan guru menjelaskan materi pembelajaran terkadang sedikit sulit dipahami oleh berbagai karakter belajar siswa, maka dari itu penggunaan media sangat membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran dengan menggunakan media diorama banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajarannya.

---

[21] Zulkifli, "Pengembangan Media Pembelajaran Diorama Pada Tema 8 Untuk Siswa Kelas V MI Al Hidayah Pulau Kukusan," (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2020)

Salah satu materi pelajaran IPAS yang akan dipelajari siswa di kelas VI adalah sistem tata surya. Dimana pada materi ini siswa yang belum mengenal benda-benda langit dan planet tentu akan mengalami kebingungan. Oleh karena itu dibutuhkan media pendukung yang membuat siswa memahami lebih cepat mengenai sistem tata surya.



Gambar II.3 Kerangka Berpikir

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Aktivitas Guru

Indikator aktivitas guru dalam penerapan media diorama adalah sebagai berikut :

a. Guru mempersiapkan RPP tentang sistem tata surya.
b. Guru membuka pelajaran dengan doa bersama, mengecek kehadiran siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran
c. Guru memperkenalkan media diorama kepada siswa.
d. Guru menjelaskan tentang sistem tata surya menggunakan media diorama kepada siswa.
e. Guru membagi siswa kedalam 8 kelompok sesuai dengan nama-nama planet.
f. Guru meminta siswa untuk mendiskusikan kelompoknya masing-masing terkait karakteristik nama kelompoknya masing-masing.
g. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD
h. Guru membuat kesimpulan pembelajaran siswa serta menutup pembelajaran dengan doa bersama

2. Indikator Aktivitas Belajar Siswa

Indikator akitivitas belajar siswa dalam penerapan media diorama adalah sebagai berikut :

a. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru.
b. Siswa memperhatikan media diorama yang akan digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

c. Siswa memahami penjelasan guru tentang sistem tata surya menggunakan media diorama.

d. Siswa mulai duduk dikelompok yang dibagikan oleh guru.

e. Siswa mendiskusikan materi yang diberikan guru bersama kelompok masing-masing.

f. Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan guru.

g. Siswa membuat kesimpukan

h. Siswa membaca doa dan menjawab salam dari guru.

3. Indikator Hasil Belajar Siswa

Indikator akitivitas belajar siswa dalam penerapan media diorama adalah sebagai berikut :

a. Siswa aktif dalam diskusi dan pembelajaran.

b. Adanya peningkatan hasil belajar siswa yang ditandai dengan tercapainya Kriteria Ketuntasan Maksimum (KKM) diatas 80 sebanyak 75%.